

BAB IV

PEMBAHASAN PENELITIAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumen, peneliti mengidentifikasi yang terjadi di Sadayana Oasis. Dalam kegiatan usahanya, Sadayana Oasis melakukan proses produksi yang mengolah air ledeng menjadi air siap minum dengan teknologi *Reverse Osmosis* (RO), dan menerima pendapatan jasa atas kegiatan tersebut. Sadayana oasis tidak membeli bahan baku yang akan digunakan serta melakukan penjualan produk secara langsung ke konsumen. Selain itu, Sadayana Oasis melakukan pembayaran upah harian kepada karyawannya dan melakukan pembayaran beban-beban operasi yang terkait. Catatan akuntansi yang penulis dapatkan selama penelitian dilakukan berupa penjualan air, pembelian mesin, pembelian perlengkapan, pencatatan gaji, pembelian bensin, pembayaran listrik dan pembayaran lain-lain.

4.2 Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil analisa data, peneliti mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi oleh Sadayana Oasis dalam melakukan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan, antara lain:

- a. Pengelola laporan keuangan Sadayana Oasis hanya dilakukan oleh pemilik Sadayana Oasis tanpa adanya bagaian keuangan khusus yang membuat laporan keuangan dan pemilik Sadayana Oasis tidak melakukan pelaporan keuangan karena merasa usaha yang dilakukan adalah usaha kecil dan tidak perlu pelaporan keuangan yang sistematis dan teratur. Selain itu, Sadayana Oasis tidak memiliki sumber daya yang memahami akuntansi.
- b. Dalam kegiatan usahanya, Sadayana Oasis tidak menyimpan bukti transaksi atas pendapatan jasanya. Hal ini menyebabkan bukti transaksi Sadayana Oasis menjadi tidak lengkap sehingga Sadayana Oasis mengalami kesulitan dalam mengevaluasi kegiatan usahanya. Bukti transaksi yang ada hanya buku pembayaran upah karyawan dan struk pembayaran listrik. Dalam buku upah tersebut terdapat informasi mengenai *Output* yang dihasilkan pekerja setiap harinya yang mana akan menjadi dasar perhitungan upah harian.
- c. Tarif listrik yang tertera di struk pembayaran listrik merupakan gabungan dari hasil pemakaian pribadi dan usaha Sadayana Oasis. Hal ini menunjukkan bahwa Sadayana Oasis tidak melakukan pemisahan rekening listrik.
- d. Sadayana Oasis tidak mengakui penyusutan pada aset tetapnya sehingga nilai buku aset tetapnya belum diketahui.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

4.3.1 Analisis Pengakuan Pengukuran Pelaporan Keuangan dan pengungkapan Transaksi-Transaksi Pada SAK EMKM

1. Kas dan setara kas

Kas pada Sadayana Oasis berbentuk uang tunai dan tidak ada yang disimpan di Bank. Namun dalam kenyataannya kas yang diperoleh Sadayana Oasis tidak dipisah antara kas pribadi dengan kas usaha. Hal ini tidak sesuai dengan konsep entitas bisnis yang diatur dalam SAK EMKM paragraf 2.21, sehingga tidak diketahui saldo kas sadayana oasis saat ini.

2. Piutang Usaha

Sadayana Oasis memiliki piutang usaha ketika memperoleh pesanan untuk mengisi air isi ulang dari pelanggan yang manfaat ekonominya diperoleh pada saat transaksi dilakukan. Harga transaksi telah sesuai dengan jumlah tagihan seperti yang diatur dalam SAK EMKM paragraf 8.7a

3. Persediaan

Persediaan dalam Sadayana Oasis berbentuk perlengkapan seperti tutup botol, dan tisu basah. Kedua perlengkapan tersebut diakui sebagai aset sadayana oasis karena digunakan dalam pemberi jasa seperti yang tertera dalam SAK EMKM paragraf 9.1

4. Aset Tetap

Aset Tetap yang dimiliki oleh Sadayana Oasis berupa mesin depo pengisi air, mesin reverse osmosis, dan kendaraan. Aset tetap telah digunakan dalam

kegiatan rutin usahanya dan manfaat ekonominya dapat dipastikan mengalir ke dalam entitas karena penggunaannya, hal ini sesuai dengan pernyataan yang terdapat dalam SAK EMKM paragraf 11.3a dan paragraf 11.4a. Tetapi sadayana oasis tidak mengakui penyusutan atas aset tetapnya sehingga nilai aset tetap yang diperkirakan oleh sadayana oasis tidak mengukur nilai aset tetap tersebut yang seharusnya dikurangi dengan akumulasi penyusutan karena pemanfaatnya dalam kegiatan usaha atau pemberi jasa. Hal ini tidak sesuai dengan SK EMKM paragraf 11.9.

5. Utang Usaha

Sadayana Oasis dalam menjalankan usahanya tidak memiliki utang usaha kepada pihak luar, namun memiliki beban upah karyawan setiap harinya karena merupakan pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi yang akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban entitas sesuai dengan SAK EMKM paragraf 2.23. Sadayana Oasis mencatat beban upah karyawan sebesar jumlah yang harus dibayarkan, hal ini sesuai dengan SAK EMKM paragraf 13.4.

6. Ekuitas

Ekuitas dalam sadayana oasis berupa modal yang disetor oleh pemilik berupa kas dan aset nonkas sesuai dengan SAK EMKM paragraf 13.7. Tetapi tidak ada pemisahan antara modal usaha dengan modal pribadi, hal ini tidak sesuai dengan SAK EMKM paragraf 2.21.

7. Pendapatan

Pendapatan dalam sadayana oasis berupa pendapatan jasa yang dihasilkan dari kegiatan usahanya. Sadayana Oasis mengakui pendapatan ketika jasa telah diberikan kepada pelanggan seperti yang diatur dalam SAK EMKM paragraf 14.4. Sadayana Oasis belum menerima pendapatan ketika jasa belum diberikan, sehingga menimbulkan piutang usaha sesuai dengan SAK EMKM paragraf 14.4b.

8. Beban

Beban usaha yang diakui sadayana oasis adalah beban upah karyawan, beban pemeliharaan, beban pembayaran listrik, dan beban penyusutan. Beban-beban ini dapat diakui dalam laporan keuangan yang disusun sesuai dengan SAK EMKM.

a. Beban upah

Pencatatan beban upah karyawan yang dilakukan sadayana oasis menggunakan sistem pencatatan manual di buku upah. Di dalam buku tersebut terdapat informasi mengenai jumlah upah yang diterima oleh karyawan, sehingga biaya dapat diukur dengan andal sesuai dengan SAK EMKM paragraf 2.14.

b. Beban perbaikan mesin

Sadayana Oasis melakukan perbaikan mesin setiap enam bulan sekali seperti mesin depo pengisi air, tetapi transaksi ini tidak dicatat oleh sadayana oasis. Berdasarkan ketentuan kendala pengukuran dalam

SAK EMKM paragraf 2.14, jika pengukuran biaya tidak dapat diukur dengan layak maka beban ini tidak dapat diakui dan tidak disajikan dalam laporan keuangan.

c. Beban listrik

Sadayana Oasis tidak memiliki rekening listrik dalam kegiatan usahanya, Sadayana Oasis menggunakan rekening listrik yang sama dengan rekening listrik pribadi sehingga beban listrik untuk sadayana oasis tidak dapat diketahui dengan jelas. Hal ini tidak sesuai dengan entitas bisnis dalam SAK EMKM paragraf 2.2. Akan tetapi biaya ini dapat diestmasi sesuai ketentuan keandalan pengakuan paragraf 2.14.

d. Beban perlengkapan

Sadayana Oasis memiliki beban perlengkapan karena pemakaian perlengkapan dalam kegiatan usahanya. Namun transaksi ini tidak dicatat oleh sadayana oasis, hal ini tidak sesuai dengan SAK EMKM paragraf 2.11a.

e. Beban penyusutan

Selama menggunakan aset tetap sadayana oasis tidak pernah mengakui penyusutan yang terjadi pada aset tetapnya, sehingga nilai aset tetapnya dipersentasikan oleh sadayana oasis senilai harga perolehan setiap tahunnya. Hal ini tidak sesuai dengan SAK EMKM paragraf 2.11a.

4.3.2 Analisis Pengakuan Pengukuran Pelaporan dan Pengungkapan Transaksi-Transaksi Sadayana Oasis

Nilai kesesuaian pengakuan pengukuran dan pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan yang dilakukan Sadayana Oasis, dapat di lihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Perbandingan Kesesuaian Pengakuan Pengukuran pelaporan dan pengungkapan transaksi sesuai SAK EMKM

No	Nama Akun	SAK EMKM	Sadayana Oasis	Kesesuaian Pengakuan Pengukuran dan Pelaporan menurut SAK EMKM			Keterangan
				Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai	
1	Aset dan Liabilitas Keuangan	Entitas menyusun laporan keuangan berdasarkan konsep entitas bisnis. Entitas bisnis, baik yang merupakan usaha perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum maupun berbadan hukum harus dipisahkan secara jelas dengan pemilik bisnis maupun entitas lainnya.	Kas sadayana oasis berupa uang tunai yang ada ditangan (Cash on hand), tetapi tidak dipisah antara kas pribadi dengan kas usaha		✓		Kas seharusnya dipisah antara kas pribadi dengan kas usaha agar jelas dalam pembukuan kas usahanya.
		Entitas menyajikan aset keuangan dalam kelompok aset pada laporan keuangan dan liabilitas keuangan dalam kelompok liabilitas pada laporan posisi keuangan.	Sadayana Oasis menyajikan aset keuangan dalam kelompok aset dan liabilitas keuangan dalam kelompok liabilitas pada laporan posisi keuangan.	✓			
2	Persediaan	Entitas mengakui persediaan ketika diperoleh sebesar biaya perolehannya dan dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberi jasa	Sadayana Oasis mengakui persediaan sebesar biaya perolehannya, dan persediaan Sadayana Oasis berupa perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi dan pemberian jasa.	✓			
		Persediaan disajikan dalam kelompok aset dalam laporan posisi keuangan. Jika persediaan dijual, maka jumlah tercatatnya diakui sebagai beban periode dimana pendapatan yang terkait diakui.	Sadayana Oasis menyajikan persediaan dalam kelompok aset dalam laporan posisi keuangan, Tetapi persediaan yang dijual tidak diakui sebagai beban		✓		

Lanjutan Tabel 4.1

3	Aset Tetap	Entitas mengakui suatu pengeluaran sebagai biaya perolehan aset tetap jika manfaat ekonominya dapat dipastikan mengalir ke dalam atau dari entitas dan biaya dapat diukur dengan andal.	Aset tetap digunakan dalam kegiatan rutin usahanya dan manfaat ekonominya dapat dipastikan mengalir ke dalam entitas karena penggunaannya dan biaya dapat diukur secara andal.	✓			
		Entitas mengukur seluruh aset tetap kecuali tanah, setelah pengakuan awal pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.	Sadayana Oasis tidak mengakui penyusutan atas aset tetapnya.			✓	Seharusnya UMKM mengakui penyusutan aset tetap, agar beban penyusutan dapat dijadikan sebagai alokasi usaha untuk mengganti aset lama yang sudah habis masa manfaatnya dengan aset yang baru.
		Aset tetap disajikan dalam kelompok aset dalam laporan posisi keuangan.	Sadayana Oasis menyajikan aset tetap dalam laporan posisi keuangan.	✓			
4	Liabilitas dan Ekuitas	Liabilitas diakui dalam laporan posisi keuangan jika pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomik dipastikan akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban entitas dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur secara andal.	Sadayana Oasis memiliki beban upah yang merupakan pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomik yang akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban entitas.	✓			
		Ekuitas yang disetor oleh pemilik berupa kas atau setara kas atau aset nonkas	Ekuitas dalam sadayana oasis berupa modal yang disetor oleh pemilik berupa kas				
		Transaksi yang berkaitan dengan bisnis harus dipisahkan dari transaksi pemilik bisnis tersebut, maupun dari transaksi entitas lainnya.	Sadayana Oasis tidak memisahkan antara modal usaha dengan modal pribadi			✓	Seharusnya modal pemilik dipisah dengan modal usaha agar pembukuan dalam usaha jelas dan teratur.
5	Pendapatan dan Beban	Entitas mengakui pendapatan dari suatu penjualan barang atau penyediaan jasa ketika barang tersebut telah dijual atau jasa telah diberikan kepada pelanggan. jika pembeli belum membayar ketika barang atau jasa tersebut telah diberikan, maka entitas mengakui adanya aset yaitu piutang usaha Beban diakui dalam laporan laba rugi jika kenaikan manfaat ekonomik di masa depan yang berkaitan dengan kenaikan liabilitas telah terjadi dan dapat diukur secara andal.	Sadayana Oasis mengakui pendapatan ketika jasa telah diberikan kepada pelanggan. Sadayana Oasis belum menerima pendapatan ketika jasa belum diberikan, sehingga menimbulkan piutang usaha Sadayana Oasis mengakui beban dalam laporan laba rugi dan beban-beban sudah disajikan dalam kelompok beban.	✓			
Total				6	2	2	

Sumber: Data diolah, 2019

Hasil perhitungan checklist kesesuaian pengakuan, pengukuran, pelaporan dan pengungkapan transaksi-transaksi dalam laporan keuangan adalah:

$$\begin{aligned} \text{Presentase} &= \frac{\sum \text{Jumlah jawaban "sesuai"}}{\sum \text{Total Pembanding}} \times 100\% \\ &= \frac{6}{10} \times 100\% = 60\% \end{aligned}$$

Berdasarkan kriteria kesesuaian menurut Champions, maka pengakuan, pengukuran, pelaporan, dan pengungkapan transaksi-transaksi dalam laporan keuangan menurut Sadayana Oasis dikategorikan cukup sesuai dengan ketentuan yang ada dalam SAK EMKM.

4.3.3 Penyusunan Laporan Keuangan Sadayana Oasis sesuai SAK EMKM

Penelitian memberikan format penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM dan dapat digunakan oleh Sadayana Oasis untuk membuat laporan keuangan sendiri. Dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

4.3.3.1 Mempersiapkan data yang akan digunakan

Berikut ini data-data yang digunakan untuk membuat pelaporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM untuk Sadayana Oasis.

- **Bukti Transaksi**

Bukti transaksi berguna untuk melakukan penjurnalan transaksi seperti pembelian perlengkapan, penerimaan pendapatan jasa, pembayaran upah

karyawan, dan lain-lain. Sehingga peneliti akan membukukan transaksi-transaksi tersebut ke dalam jurnal dari buku transaksi terkait, yang terdiri dari buku upah karyawan, struk pembayaran listrik, dan nota pengiriman barang.

- Data Aset Tetap

Data aset tetap berisikan catatan mengenai aset yang dimiliki oleh Sadayana Oasis sampai saat ini.

- Catatan Persediaan

Catatan persediaan merupakan catatan mengenai perlengkapan yang digunakan oleh Sadayana Oasis dalam kegiatan usahanya.

4.3.3.2 Membuat Daftar Akun untuk Laporan Keuangan Sadayana Oasis

Dalam penyusunan laporan keuangan, peneliti memerlukan daftar akun dan membuat perkiraan saldo masing-masing akun yang akan dibuat. Peneliti melakukan wawancara kepada pemilik mengenai kondisi keuangan entitas, lalu mengidentifikasi bukti transaksi yang telah terjadi. Berikut ini adalah daftar transaksi dana kun yang terkait dengan transaksi tersebut serta posisi debit atau kreditnya.

Tabel 4.2 Daftar Transaksi

Jenis Transaksi	Debit	Kredit
Penyelesaian pekerjaan	Piutang Usaha/Kas	Pendapatan Jasa
Pembelian aset Tetap	Kendaraan	Kas
Pembelian Aset Tetap	Mesin Depo/Mesin RO	Kas
Pembelian Aset Tetap	Mesin Depo/Mesin RO	Kas
Lisrik yang masih harus dibayar	Beban Listrik	Utang Listrik
Penerimaan kas atas pendapatan jasa	Kas	Piutang Usaha
Pembayaran utang listrik	Utang listrik	Kas
Pembayaran upah	Beban Upah	Kas
Penyusutan Kendaraan	Beban Penyusutan Kendaraan	Akumulasi Penyusutan Kendaraan
Penyusutan Mesin Depo	Beban Penyusutan Mesin Depo	Akumulasi Penyusutan Mesin Depo
Penyusutan Mesin RO	Beban Penyusutan Mesin RO	Akumulasi Penyusutan Mesin RO
Perbaikan Mesin Depo	Beban Perbaikan Mesin Depo	Kas
Perbaikan Mesin RO	Beban Perbaikan Mesin RO	Kas

Sumber: Daftar Transaksi Sadayana Oasis

Berdasarkan transaksi-transaksi diatas, maka daftar akun yang telah disusun oleh peneliti untuk digunakan pada kegiatan usaha Sadayana Oasis, sebagai berikut:

Tabel 4.3 Daftar Akun

DAFTAR AKUN
Aset
Kas
Piutang Usaha
Perlengkapan
Kendaraan
Akumulasi Penyusutan Kendaraan
Mesin Depo Pengisi Air
Akumulasi Penyusutan Mesin Depo Pengisi Air
Mesin RO
Akumulasi Penyusutan Mesin RO
Liabilitas
Utang Listrik
Ekuitas
Modal Pemilik
Beban
Beban Listrik
Beban Perlengkapan
Beban Upah
Beban Penyusutan Kendaraan
Beban Penyusutan Mesin Depo Pengisi Air
Beban Penyusutan Mesin RO
Beban Perbaikan Mesin Depo Pengisi Air
Beban Perbaikan Mesin RO

Sumber: Daftar Akun Sadayana Oasis

4.3.3.3 Menyusun Neraca/Laporan Posisi Keuangan Awal Periode

Sebelum melakukan siklus akuntansi, Sadayana Oasis harus menyusun neraca awal periode untuk menyatakan jumlah aset, liabilitas, dan ekuitas yang dimiliki oleh Sadayana Oasis. Kemudian saldo awal ini akan menjadi saldo awal setiap akun di buku besar. Berikut ini adalah neraca awal yang dibuat oleh peneliti periode Desember 2018.

Tabel 4.4 Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2018

SADAYANA OASIS		
LAPORAN POSISI KEUANGAN		
Per 31 Desember 2018		
Aset		
Aset Lancar		
Kas		
Piutang Usaha		
Perlengkapan	Rp750.000	
Aset Tetap		
Mesin Depo pengisi air	Rp19.000.000	
Akm. Peny Mesin Depo		
Mesin RO	Rp9.000.000	
Akm. Peny Mesin Reverses RO		
Kendaraan	Rp30.000.000	
Akm. Peny kendaraan		
Total Aset		Rp58.750.000
Liabilitas		
Utang Listrik		
Ekuitas		
Modal Pemilik	Rp58.750.000	
Total Liabilitas dan Ekuitas		Rp58.750.000

Sumber: Laporan Keuangan 2018

4.3.3.4 Membuat Jurnal

Setelah membuat neraca awal, selanjutnya membuat jurnal untuk mencatat transaksi yang terjadi pada sadayana oasis setiap harinya. Proses penjurnalan berdasarkan bukti transaksi yang ada. Jurnal transaksi yang terjadi selama periode 2019 dicantumkan pada halaman lampiran penelitian ini.

4.3.3.5 Posting ke Buku Besar

Setelah membuat jurnal transaksi, Sadayana Oasis memindahkan total saldo masing-masing akun ke dalam buku besar (*general ledger*) yang digunakan sebagai alat yang menggolongkan data keuangan dari jumlah yang besar dan kecil. Peneliti membuat format buku besar untuk Sadayana Oasis tahun 2019 untuk setiap akun dengan model *T-Account* pada halaman lampiran penelitian ini.

4.3.3.6 Neraca Saldo

Neraca Saldo harus menunjukkan keseimbangan antara sisi debit dengan sisi kredit.

Tabel 4.5 Neraca Saldo

SADAYANA OASIS NERACA SALDO PER 31 DESEMBER 2019			
Kas	Rp	86.694.000	
Piutang Usaha	Rp	240.000	
Perlengkapan	Rp	25.950.000	
Bensin	Rp	2.380.000	
Kendaraan	Rp	30.000.000	
Akumulasi Penyusutan Kendaraan			
Mesin Depo Pengisi Air	Rp	19.000.000	
Akumulasi Penyusutan Mesin Depo Pengisi Air			
Mesin Reverses Osmosis	Rp	9.000.000	
Akumulasi Penyusutan Mesin Reverses Osmosis			
Utang listrik			Rp 345.000
Modal pemilik			Rp 58.750.000
Pendapatan Jasa			Rp 208.842.000
Beban Listrik	Rp	3.812.000	
Beban Upah	Rp	90.861.000	
Beban Perlengkapan			
Beban Perbaikan Mesin Depo Pengisi Air			
Beban Perbaikan Mesin Reverses Osmosis			
	Rp	267.937.000	Rp 267.937.000

Sumber: Data diolah, 2019

4.3.3.7 Melakukan Penyesuaian

Beberapa akun yang perlu dilakukan penyesuaian yaitu pemakaian perlengkapan dan beban penyusutan, karena transaksi tersebut tidak dijurnal setiap saat. Tahap penyesuaian ini dilakukan sebelum melakukan tahapan menyusun laporan keuangan.

1. Beban Perlengkapan

Berdasarkan hitungan fisik, sisa perlengkapan Sadayana Oasis adalah Rp 49.500. Sadayana Oasis perlu melakukan penyesuaian atas perlengkapan yang akan menjadi mutasi kredit di akun perlengkapan dan menjadi mutasi debit di akun beban perlengkapan. Hal ini untuk menunjukkan saldo yang sebenarnya akun perlengkapan pada akhir periode 31 Desember 2019.

Ayat jurnal penyesuaian yang diperlukan sebagai berikut:

Beban Perlengkapan	Rp 2.380.000		
Perlengkapan		Rp 2.380.000	

Buku besar kedua akun tersebut saldonya berubah menjadi sebagai berikut:

Tabel 4.6 Penyesuaian Buku Besar

Beban Perlengkapan			Perlengkapan		
Tgl	Debit	Kredit	Tgl	Debit	Kredit
Jan			Des		
2018			2019		
1			31	Rp 25.950.000	Rp 2.380.000
Des					
2018	Rp 2.380.000			Rp 23.570.000	
	Rp 2.380.000				

Sumber: Data diolah, 2019

Beban Penyusutan - Kendaraan		
Tgl	Debit	Kredit
Jan		
2018 1		
Des		
2019 31	Rp 2.000.000	

Akumulasi Peny Kendaraan		
Tgl	Debit	Kredit
Jan		
2018 1		
Des		
2018 31		Rp 2.000.000

4.3.3.8 Menyusun Laporan Keuangan

Setelah melakukan penyesuaian, maka penulis akan membuat laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM yang terdiri dari:

1. Laporan Laba Rugi

Tabel 4.7 Laporan Laba Rugi

SADAYANA OASIS LAPORAN LABA RUGI Per 31 Desember 2019			
Pendapatan			
Pendapatan Jasa	Rp	208.842.000	
Jumlah Pendapatan			Rp 208.842.000
Beban			
Beban Listrik	Rp	3.812.000	
Beban Perlengkapan	Rp	2.380.000	
Beban Upah	Rp	90.861.000	
Beban Penyusutan Mesin	Rp	1.400.000	
Depo Pengisi Air			
Beban Penyusutan Mesin	Rp	760.000	
Reverses Osmosis			
Beban Penyusutan	Rp	2.000.000	
Kendaraan			
Beban Perbaikan Mesin			
Depo Pengisi Air			
Beban Perbaikan Mesin			
Reverses Osmosis			
Jumlah Beban			Rp 101.213.000
Laba/Rugi Usaha			Rp 107.629.000

Sumber: Data diolah, 2019

2. Laporan Posisi Keuangan

Tabel 4.8 Laporan Posisi Keuangan

SADAYANA OASIS		
LAPORAN POSISI KEUANGAN		
Per 31 Desember 2019		
Aset		
Aset Lancar		
Kas	Rp	86.694.000
Piutang Usaha	Rp	240.000
Perlengkapan	Rp	25.950.000
Aset Tetap		
Mesin Depo pengisi air	Rp	19.000.000
Akm. Peny Mesin Depo	-Rp	1.400.000
Mesin Reverses Osmosis	Rp	9.000.000
Akm. Peny Mesin Reverses Osmosis	-Rp	760.000
Kendaraan	Rp	30.000.000
Akm. Peny kendaraan	Rp	2.000.000
Total Asset		Rp 166.724.000
Liabilitas		
Utang Listrik	Rp	345.000
Ekuitas		
Modal Pemilik	Rp	58.750.000
Laba (Defisit)	Rp	107.629.000
Total Liabilitas dan Ekuitas		Rp 166.724.000

Sumber: Data diolah, 2019

4.3.3.9 Membuat Jurnal Penutup

Akun yang terdapat pada laporan laba rugi yaitu pendapatan dan beban, harus ditutup dan tidak dibawa ke periode akuntansi berikutnya, karena pendapatan dan

beban merupakan akun nominal (bersifat sementara). Berikut ini adalah jurnal penutup yang dibuat peneliti untuk Sadayana Oasis.

Pendapatan Jasa	Rp 208.842.000	
Ikhtisar Laba/Rugi		Rp208.842.000
Ikhtisar Laba/Rugi	Rp 101.213.000	
Beban Listrik		Rp 3.812.000
Beban Perlengkapan		Rp 2.380.000
Beban Upah		Rp 90.861.000
Beban Penyusutan Mesin Depo Pengisi Air		Rp 1.400.000
Beban Penyusutan Mesin Reverses Osmosis		Rp 760.000
Beban Penyusutan Kendaraan		Rp 2.000.000
Ikhtisar Laba/Rugi	Rp 107.629.000	
Modal Pemilik		Rp107.629.000

Ketika akun nominal telah ditutup dengan jurnal penutup diatas, maka tersajilah neraca atau laporan posisi keuangan untuk periode akuntansi berikutnya yang terdiri atas akun-akun rill yaitu akkun aset, liabilitas, dan ekuitas.

Kemudian setelah melakukan posting ke buku besar dari jurnal penutup yang sudah dibuat, sehingga semua saldo pada akun nominal menjadi nol.

4.3.3.10 Membuat Neraca Saldo Setelah Penutu

Setelah saldo akun nominal menjadi nol (0), maka neraca saldo setelah penutupan akan menggambarkan saldo akun rill yang masih ada.

Tabel 4.9 Neraca Saldo Setelah Penutupan

SADAYANA OASIS			
NERACA SALDO SETELAH PENUTUPAN			
Per 31 Desember 2019			
Kas	Rp	86.694.000	
Piutang Usaha	Rp	240.000	
Perlengkapan	Rp	25.950.000	
Mesin Depo Pengisi Air	Rp	19.000.000	
Akumulasi Peny Mesin Reverses Osmosis	(Rp	1.400.000)	
Mesin Reverses Osmosis	Rp	9.000.000	
Akumulasi Peny Mesin Reverses Osmosis	(Rp	760.000)	
Kendaraan	Rp	30.000.000	
Akumulasi Peny Kendaraan	(Rp	2.000.000)	
Utang Listrik			Rp 345.000
Modal Pemilik			Rp 166.379.000
Pendapatan Jasa			
Beban Listrik			
Beban Perbaikan Mesin Depo Pengisi Air			
Beban Perbaikan Mesin Reverses Osmosis			
Jumlah	Rp	166.724.000	Rp 166.724.000

Sumber: Data diolah, 201